

**KONTRIBUSI PENDEKATAN *STUDENT CENTER LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN
METODE STUDI LITERATUR
(*LIBRARY RESEARCH*)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
DEDES SAPUTRA JELI
NIM. 18073142/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

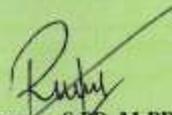
SKRIPSI

Kontribusi Pendekatan *Student Center Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Di SMK Dengan Pendekatan Metode Studi Literatur (*Library Research*)

Nama : Dedes Saputra Jeli
NIM/TM : 18073142/2018
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang , Oktober 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing ,



Rifdarmen, S.PD, M.PD.T
NIP. 19770911 200602 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Wakhiduddin S. M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dedes Saputra Jeli
NIM/TM : 18073142/2018

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan tugas akhir di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

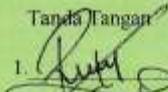
Kontribusi Pendekatan *Student Center Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Di SMK Dengan Pendekatan Metode Studi Literatur (*Library Research*)

Padang, Oktober 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Rifdarmon, S.Pd, M.Pd.T
2. Anggota : Drs. Andrizal, M.Pd
3. Anggota : Dr. R. Chandra, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedes Saputra Jeli
NIM/BP : 18073142/2018
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar - benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Oktober 2020

Yang menyatakan,



Dedes Saputra Jeli
NIM. 18073142

ABSTRAK

Dedes Saputra Jeli. 2020. “Kontribusi Pendekatan *Student Center Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Studi Literatur (*Library Research*)” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang kontribusi pendekatan *student center learning* terhadap hasil belajar siswa dengan metode studi literatur (*library research*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi pendekatan *student center learning* terhadap hasil belajar siswa dengan metode studi literatur (*library research*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan metode analisa data berupa teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian disimpulkan bahwa rata-rata total keseluruhan hasil belajar sebesar 73.28, sehingga Terdapat Kontribusi Pendekatan Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL) Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan pendekatan studi literatur (*Library Research*).

Untuk mencari kontribusi pendekatan *student center learning* dikutip dari M. Muzamzam Diar Achda (2013) dengan judul Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Students Centered Learning (Scl) Berbasis Handout Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Permasalahan Lingkungan Hidup Dan Upaya Penanggulangannya Dalam Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp N 1 Ungaran yang menggunakan subjek penelitian sebanyak 20 orang.

Hasil data penelitian dilakukan Deskriptif Data untuk pembelajaran Students Centered Learning (X), selanjutnya deskriptif data untuk hasil belajar (Y). Selanjutnya dilakukan Uji Normalitas untuk pembelajaran Students Centered Learning (X) diperoleh taraf signifikan 0,487, α 0,05 dan untuk hasil belajar (Y) diperoleh taraf signifikan 0,749, α 0,05, sehingga diketahui nilai signifikan kedua variabel lebih besar dari 0,05. Seterusnya dilakukan uji linearitas, dilanjutkan dengan uji korelasi antara variabel X dan Y diperoleh pearson corelation = 0,620 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, karena r hitung $>$ r tabel ($0,534 > 0,316$) pada $\alpha = 0,05$ ini menunjukkan antara pendekatan student center learning (X) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan, selanjutnya dilakukan uji keberatian korelasi antara variabel X dan Y dengan kriteria yang dipakai adalah apabila t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis penelitian diterima karena t hitung $2,487 >$ t tabel $1,729$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “pendekatan student center learning berkontribusi (hubungan) terhadap hasil belajar” diterima dengan taraf signifikan 0,05.

Kata kunci : Kontribusi, *Student Center Learning*, Hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, kesanggupan dan karunia-nya. Shalawat beriring salam untuk Baginda Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendekatan *Student Center Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Metode Studi Literatur (*Library Research*).”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd,MT selaku Dekan Fakultas Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kesempatan dan mengizinkan penelitian ini.
3. Bapak Rifdarmon, S.Pd, M.Pd.T yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.

4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Universitas Negeri Padang
5. Teristimewa kepada kedua Orang Tua dan Keluarga besar peneliti yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Raja Zalhairi, S.Pd.,MM selaku Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMK Negeri 1 Koto Gasib yang telah memberikan semangat dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Liza Novita Sari A.Md.T yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh anggota M-Dos Teknik yang telah memberikan semangat dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan Bapak/Ibuk serta teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala rendah hati, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga Skripsi ini bisa dilaksanakan dan bermanfaat bagi pengelola pendidik yang akan datang.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DARTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Kontribusi	7
2. Pendekatan Pembelajaran	7
3. Pendekatan Pembelajaran <i>Stundent Center Learning</i> (SCL)	9
4. Hasil Belajar	17
5. Siswa	20
6. Studi Literatur	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Definisi Operasional	26
C. Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Metode Analisis Data	30
H. Prosedur Penelitian	38
I. Daftar <i>Review</i> Studi Literatur	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
BAB V PENUTUP	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Sintak Model Pembelajaran Berbasis Masalah	15
Tabel 2. Populasi Penelitian	27
Tabel 3. Sampel Penelitian	28
Tabel 4. Bobot Penilaian dalam Skala <i>Likert</i>	28
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Bebas (X) Metode Pembelajaran SCL	29
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	37
Tabel 7. Rincian Artikel Jurnal	39
Tabel 8. Deskripsi <i>Review</i> Artikel Jurnal	43
Tabel 9. Deskriptif Data Penelitian	50
Tabel 10. Perhitungan Statistik Pendekatan SCL	51
Tabel 11. Perhitungan Statistik Hasil Belajar	52
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 13. Tabel Analisis Korelasi	54
Tabel 14. Analisis Uji T	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Data Hasil Pencarian Google Scholar	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	87
Lampiran 2. Perhitungan Analisi Deskriptif Data	89
Lampiran 3. Uji Persyaratan Analisis Data.....	90
Lampiran 4. Pengujian Hipotesis Koefisien Korelasi	91
Lampiran 5. Tabel Nilai r <i>Product Momen</i>	93
Lampiran 6. Tabel Distribusi t	94

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang mengubah tingkah laku seorang atau sejumlah orang dari tidak tahu menjadi tahu yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang berada didalam diri masing-masing dan sebagai kebutuhan bagi setiap manusia untuk dapat mempersiapkan serta mengembangkan dirinya dalam mengatasi atau menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja melainkan juga keterampilan atau keahlian dalam praktik yang didapatkan pada proses belajar disekolah. Pendidikan kejuruan merupakan salah satu subsistem dari pendidikan nasional yang mempunyai tujuan utama, yaitu menyiapkan tamatannya memasuki dunia kerja. Proses pembelajaran teknik kejuruan pada hakikatnya mengacu pada pemahaman aplikatif dari dasar teori yang di pelajari ke arah terapannya. Pada saat ini kurikulum yang

digunakan adalah kurikulum 2013 yang dimana proses pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa *Student Center Learning (SCL)* pola pembelajaran interaktif, pola pembelajaran berbasis tim dan pola pembelajaran berbasis multimedia, jika dilaksanakan dengan baik, akan sangat menunjang perkembangan pendidikan dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya berintelektual, tapi juga berperilaku baik.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, diawali dengan mengamati siswa membaca dan mengamati materi yang akan dipelajari, kemudian bertanya mengenai materi-materi yang dipelajari, eksplorasi yaitu siswa mencoba atau memperagakan informasi yang sudah dimiliki, mengkomunikasikan yaitu mempresentasikan hasil belajar atau hasil kerjanya, dan evaluasi yaitu guru memberikan tugas untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap informasi yang sudah disampaikan, jadi kurikulum ini menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran atau dengan kata lain kurikulum ini menerapkan pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* , *SCL* adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa menjadi pusat pembelajaran, sehingga terjadi komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah menjadikan pembelajaran lebih hidup dan siswa lebih antusias karena siswa berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pendekatan ini menuntut kemandirian siswa dan keaktifan siswa mencari informasi, belajar mandiri dan mengajukan pertanyaan. Penerapan pendekatan pembelajaran *SCL* menjadikan siswa lebih aktif dalam

pembelajaran karena siswa mencari informasi materi sendiri, mengumpulkan bahan pelajaran sendiri, belajar secara mandiri dan aktif bertanya dalam pembelajaran. Penerapan pembelajaran ini, siswa dapat menyerap informasi lebih banyak, pengetahuan siswa lebih luas dan prestasi belajar siswa akan lebih baik. Pembelajaran pendekatan *SCL* memberikan keleluasaan siswa dalam belajar sesuai dengan gaya dan karakteristiknya. Penerapan pendekatan ini menjadikan guru sebagai mediator dan hanya memberi informasi tambahan saja, sehingga pendekatan pembelajaran *SCL* dianggap cocok digunakan dalam pembelajaran pada saat ini, namun seberapa cocokkah pendekatan pembelajaran *SCL* ini bagi siswa? Dari penelusuran literatur di internet, hasil publikasi yang membahas hal tersebut sangat beragam dan menarik untuk ditelaah lebih jauh.

Google Scholar merupakan suatu situs bagian dari google yang menyediakan fasilitas pencarian literatur dari berbagai macam sumber seperti artikel, tesis, buku, abstrak, repositori universitas dan situs web lainnya.

The screenshot shows a Google Scholar search interface. The search bar contains the text "pendekatan pembelajaran". Below the search bar, there are filters for "Artikel" and "Sekitar 104.000 hasil (0,09 detik)". The search results are displayed in a list format. The first result is titled "Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab" and is from the journal "MAJALAH - Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan ...". The second result is titled "Pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik dan saintifik terhadap prestasi belajar, kemampuan penalaran matematis dan minat belajar" and is from the journal "A Wibowo - Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 2017 - journal.uny.ac.id".



Gambar 1. Data Hasil Pencarian Google Scholar

Berdasarkan penelusuran dari Google Scholar dengan kata menggunakan kata kunci “ pendekatan pembelajaran” dari Tahun 2006 diperoleh sebanyak 184.000 hasil pencarian. Jika lebih spesifik lagi dengan menggunakan kata kunci “ pendekatan pembelajaran *student centered learning*” didapatkan hasil pencarian sebanyak 19.400. Google Scholar menyediakan artikel tentang pembelajaran *Student Center Learning* yang telah dipublikasikan dan terindeks oleh Google Scholar. Namun tidak semua sumber yang terindeks oleh Google Scholar memiliki kualitas yang baik, untuk itu peneliti tetap harus memilih sumber artikel yang memiliki kualitas standar yang baik salah satunya dengan memperhatikan indeks SINTA dari sebuah terbitan / jurnal.

Sejalan dengan uraian data di atas, maka penelitian kali ini penulis melakukan kajian literatur tentang pendekatan pembelajaran *SCL* khususnya mengenai kontribusi pendekatan pembelajaran *SCL* terhadap hasil belajar siswa berdasarkan dengan data-data yang diungkapkan oleh beberapa artikel dari sumber yang terpercaya dan terindeks SINTA.

B. Identifikasi Masalah

1. Beragamnya hasil publikasi tentang pendekatan pembelajaran *Student Center Learning*.
2. Banyak artikel tentang pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* yang dapat ditemukan di Google Scholar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Kontribusi Pendekatan *Student Center Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Metode Studi Literatur (*Library Research*)”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana Kontribusi Pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Metode Studi Literatur (*Library Research*).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Kontribusi Pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Metode Studi Literatur (*Library Research*) ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan tentang Pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Metode Studi Literatur (*Library Research*) bagi peneliti.
 - b. Sebagai bekal pengetahuan untuk melaksanakan proses belajar yang akan diterapkan di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai informasi untuk menambah inovasi dalam meningkatkan metode kreatif dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti Lain
 - a. Sebagai pedoman atau referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dalam kajian yang sama secara mendalam.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute, contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri dan sumbangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontribusi adalah sumbangan, dalam hal ini kontribusi diartikan sebagai keterlibatan suatu faktor yang memberikan sumbangan terhadap hasil yang akan dicapai. Kontribusi akan memberikan dampak ataupun pengaruh terhadap suatu hasil, dampaknya bisa berupa dampak positif dan dampak negatif. Kontribusi positif berarti sumbangan yang memberikan sebuah kemajuan atau peningkatan dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan dengan tujuan tertentu. Contohnya minat belajar siswa yang tinggi akan memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar yang ingin dicapai, sehingga hasil belajar siswa tersebut akan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang dapat dikatakan dengan sumbangan dapat memberikan dampak yang positif dan negatif terhadap suatu hasil.

2. Pendekatan Pembelajaran

Menurut Syaifuddin Sagala (2005:68) pendekatan pembelajaran adalah jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai

tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu, sedang menurut Soekamto (dalam Hamruni, 2012) pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran Rusman (2012:381) ada dua macam yaitu pendekatan pembelajaran *Teacher Center Learning* (TCL) dan *Student Center Learning* (SCL).

a. Pendekatan Pembelajaran *Teacher Center Learning* (TCL)

Pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru (TCL) adalah pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek dalam belajar dan kegiatan belajar bersifat klasik. Dalam pendekatan ini guru menempatkan diri sebagai orang yang serba tahu dan sebagai satu-satunya sumber belajar. Pendekatan ini memiliki ciri bahwa manajemen dan pembelajar ditentukan sepenuhnya oleh guru. Peranan siswa pada pendekatan ini hanya melakukan aktifitas sesuai petunjuk guru. Siswa hampir tidak memiliki kesempatan untuk melakukan aktifitas sesuai dengan minat dan keinginannya. Jadi pembelajaran berorientasi pada guru adalah pembelajaran yang menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran dan guru sebagai sumber informasi dan siswa mendapat pengetahuan hanya dari guru. Siswa hanya menjalankan aktifitas sesuai petunjuk guru.

b. Pendekatan Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL)

Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek

belajar dan kegiatan belajar bersifat moderen. Pada pendekatan pembelajaran ini siswa memiliki kesempatan terbuka untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui aktifitas secara langsung sesuai dengan minat dan keinginannya. Pendekatan pembelajaran SCL merupakan pendekatan yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa belajar dengan berbagai sumber belajar. Pendekatan ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran, aktif mencari informasi dan aktif belajar. Guru pada pendekatan ini menjadi fasilitator dan hanya memberikan informasi tambahan pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran ada beberapa macam. Pendekatan pembelajaran dapat dipilih dan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi dan model pembelajaran yang digunakan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa.

3. Pendekatan Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL)

a. Pendekatan Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL)

Menurut Wina Sanjaya (2013:99) pada pendekatan pembelajaran ini, pembelajaran tidak ditentukan oleh selera guru, akan tetapi sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri. Siswa mempunyai kesempatan untuk belajar sesuai dengan gayanya sendiri. Peranan guru berubah dari peran sebagai sumber belajar menjadi fasilitator,

artinya guru lebih banyak sebagai orang yang membantu siswa untuk belajar. Guru membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar.

Sedangkan menurut Tina Afiatin (2005: 1) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan SCL juga menerapkan pembelajaran yang berdasarkan pada penguasaan tingkat materi. Pendekatan SCL siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya, sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam (*Deep Learning*) dan pada akhirnya meningkatkan kualitas siswa.

Berdasarkan pengertian SCL di atas dapat disimpulkan bahwa *Student Center Learning* adalah pendekatan pembelajaran dimana tidak terfokus pada guru, yang memberikan keluasan siswa dalam belajar, yang menuntut siswa untuk lebih aktif, mandiri, mencari informasi dan guru lebih memperhatikan siswa serta hanya sedikit menjelaskan, karena peranan guru berubah menjadi fasilitator.

b. Macam-macam Model Pendekatan Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL)

Model pendekatan pembelajaran yang termasuk dalam *Student Center Learning*, diantaranya menurut Trianto Ibnu Badar al-Tabany (2014) yaitu:

1) *Inquiri learning*

Strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

2) *Cooperative learning*

Kelas kooperatif siswa belajar dalam kelompok yang kecil terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogon kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok ini yakni untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar.

3) *Contekxtual Teaching Learning*

Pengajaran dan pembelajaran *Contekxtual Teaching Learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan mereka.

Rusman (2012:187-389) dalam buku model-model pembelajaran mengemukakan beberapa model pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* diantaranya:

1) Model Pembelajaran Konseptual

Contextual Teacher Learning (CTL) adalah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan jalan menghubungkan mata pelajaran akademik dengan isi kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks kehidupan pribadi, sosial dan budaya.

Pembelajaran kontekstual sebagai suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat kongkret (terkait dengan kehidupan nyata). Melalui keterlibatan aktifitas siswa dalam mencoba, melakukan, mengalami sendiri. Dengan demikian, pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses.

2) Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah pembelajaran dengan cara siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

3) Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM

kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikir secara berkesinambungan.

4) Model Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, dikatakan bermakna karena siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

5) Model Pembelajaran Pakem (partisipasif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Pembelajaran partisipasif merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam mengakses informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas. Pembelajaran aktif memberi pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Pembelajaran kreatif adalah proses pembelajaran yang mengharuskan guru dapat memotivasi dan memunculkan kreatifitas siswa selama

pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi.

6) Model Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri tidak merupakan usaha untuk mengasingkan siswa dari teman belajarnya dan dari guru. Hal terpenting dalam proses belajar mandiri adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada guru atau teman.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai seperti *Inquiry Learning*, *Cooperative Learning*, *Contekxtual Learning Teaching Learning*, *Problem Based Learning*, Tematik dan Pakem. Pemilihan model pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi, tujuan, media yang akan gunakan, sarana dan prasarana. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

c. Langkah - langkah Pembelajaran *SCL* Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah menurut Trianto Ibnu Badar al-Tabany (2014:72) memiliki sintak pembelajaran seperti dibawah ini :

Tabel 1. Sintak Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Aktifitas / Kegiatan Guru
Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan buku yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah. Guru membantu siswa dengan memberikan kesempatan untuk mencari buku yang membantu memecahkan masalah
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Guru memberikan kesempatan siswa mencari informasi tidak hanya dari buku namun dapat dari internet, bertanya dan mencari contoh
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temanya. Pada tahap ini siswa mempresentasikan hasil dan menggambarkan contohnya.
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. Pada tahap ini guru memberikan mengevaluasi dan memberikan tanggapan pada hasil kerja siswa.

(Sumber: Trianto Ibnu Badar al-Tabany, 2014:72)

d. Kekurangan dan Kelebihan Pendekatan Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL)

Adapun kelebihan dan kekurangan pendekatan pembelajaran SCL adalah sebagai berikut :

1) Kelebihan SCL

Pendekatan pembelajaran SCL memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a) Kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam prose belajar akan membuat siswa merasakan pembelajaran menjadi miliknya sendiri.
- b) Siswa memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran, sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar membelajarkan di antara siswa.
- d) Dapat menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi guru atau pendidik, karena sesuatu yang dialami dan disampaikan siswa mungkin belum diketahui sebelumnya oleh guru.
- e) Mengaktifkan siswa.
- f) Mendorong siswa menguasai pengetahuan.
- g) Mengenalkan hubungan antara pengetahuan dan dunia nyata.
- h) Mendorong pembelajaran secara aktif dan berpikir kritis.
- i) Mengenalkan berbagai macam gaya belajar.

- j) Memperhatikan kebutuhan dan latar belakang pembelajar
- 2) Kekurangan *SCL* :
- a) Sulit diimplementasikan pada kelas besar
 - b) Memerlukan waktu lebih banyak
 - c) Tidak efektif untuk semua jenis kurikulum
 - d) Tidak cocok untuk siswa yang tidak terbiasa aktif, mandiri, dan demokratis.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Kunandar (2014:62) adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Adapun menurut Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Menurut Hamalik (dalam Kunandar, 2014:62) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap dan kemampuan peserta didik. Sedang menurut Sudjana (dalam Kunandar, 2014:62) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

Menurut Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Hasil belajar adalah hasil usaha siswa dalam belajar yang dinampakan dalam keahlian dan dinyatakan dalam simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil maksimal setelah melaksanakan belajar yang dinyatakan dalam simbol untuk menunjukkan penilaian.

Menurut Eko Putro Widoyoko, (2014:34) penilaian disekolah mencakup aspek atau ranah kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan (kognitif, afektif dan psikomotor) yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditentukan.

a. Pengetahuan (kognitif)

Proses kognitif merupakan cara yang dipakai siswa secara aktif dalam proses mengkonstruksi makna. Proses kognitif dibagi menjadi enam jenjang mulai dari jenjang paling rendah hingga yang paling tinggi yaitu mengingat, mengalami, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menciptakan.

b. Sikap (afektif)

Sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peranan yang cukup penting dalam menentukan keberhasilan belajar

siswa. Ranah afektif menurut Krathwohl, Bloom dan Maisa (1964) (dalam Eko Putro Widoyoko, 2014:41) dibedakan menjadi lima jenjang, yaitu: (1) *receiving/ attending* (menerima/memperhatikan), *responding* (menanggapi), (3) *valuing* (menilai/ menghargai), (4) *organization* (mengorganisasi), dan (5) *characterization by evaluate or calue complex* (kompleks nilai). Aspek sikap dalam kurikulum 2013 dipilah menjadi dua macam yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.

c. Aspek psikomotor

Aspek psikomotor merupakan hasil belajar yang pencapaiannya melibatkan otot dan kekuatan fisik. Psikomotor merupakan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ranah psikomotor menurut Bloom (dalam Eko Putro W : 2014) dibedakan menjadi tujuh, yaitu *perception* (persepsi), *set* (kesiapan), *guided response* (respon terpimpin), *mechanism* (mekanisme), *complex overt response* (respon tampak yang kompleks), *adaptation* (adaptasi), *origination* (penciptaan).

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar praktikum. Diantara ketiga ranah itu, ranah psikomotor yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran dan

keterampilan dalam melaksanakan praktikum. (Nana Sudjana, 2012 : 22-23).

5. Siswa

Menurut Sardiman (2003), siswa adalah orang yang akan datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa, masa ini secara global berlangsung antara usia 12-22 tahun.

Menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan (2005) siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan, sedangkan menurut Daradjat (1995) siswa adalah pribadi yang unik yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu siswa membutuhkan bantuan yang sifat dan contohnya tidak ditentukan oleh guru, tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

Berdasarkan pengertian siswa diatas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seorang anak manusia yang datang kesekolah untuk memperoleh dan mempelajari beberapa tipe pendidikan. Siswa juga

merupakan faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalannya sistem belajar-mengajar

6. Studi Literatur

Menurut Sugiyono (2012:291), studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya, norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Selanjutnya menurut Nazir (1998:112) studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topic penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topic penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (koran, internet dll).

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori – teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa studi kepustakaan adalah penelitian yang mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian dengan

cara membaca, mendaftar dan memprosesnya tanpa melakukan penelitian langsung.

B. Penelitian Yang Relevan

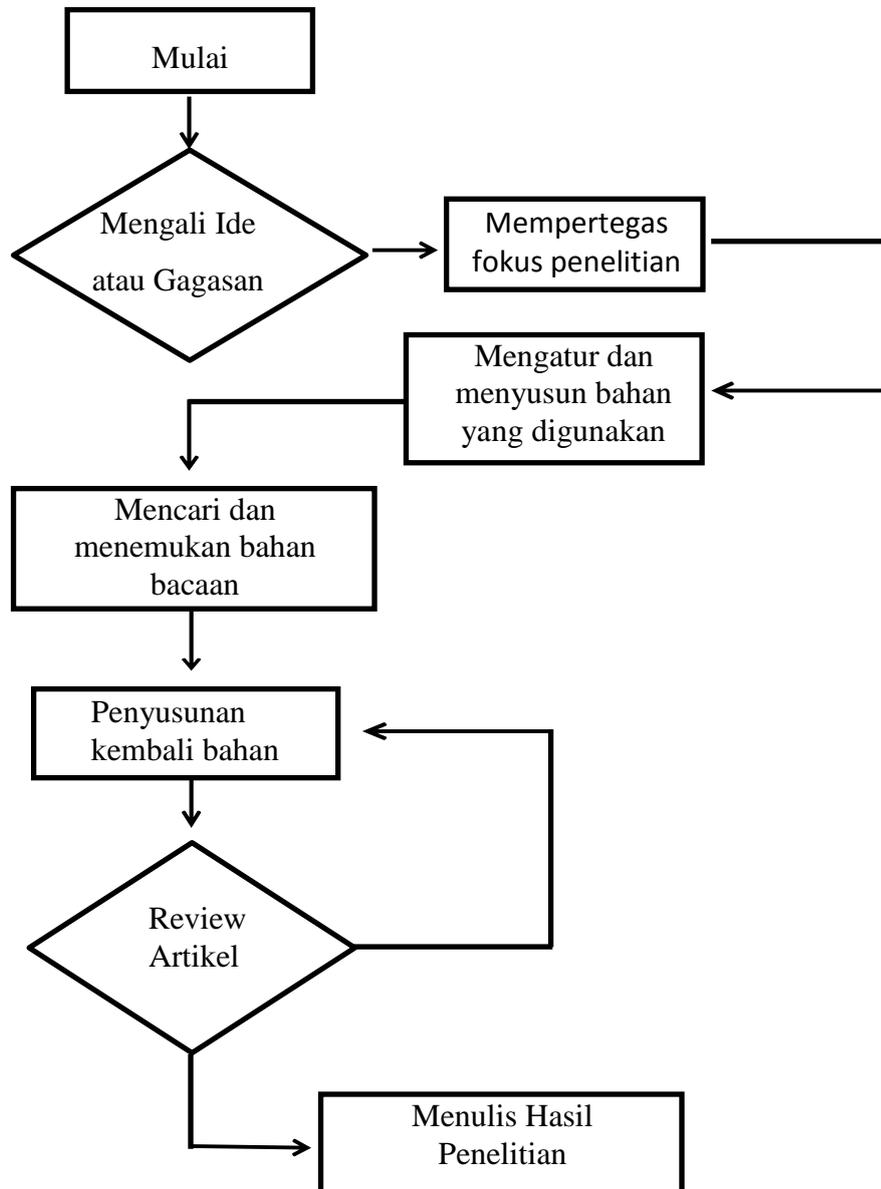
1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Susanti (2017) berjudul “Studi Komparasi Pendekatan Pembelajaran *Teacher Center Learning (TCL)* dengan *Student Center Learning (SCL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Disain Kelas x Smk Negeri 3 Magelang. menyimpulkan bahwa hasil belajar ruang lingkup disain yang menerapkan SCL pada mata pelajaran dasar disain lebih baik dibanding yang menerapkan TCL. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t-tes yang menerapkan TCL dengan SCL diperoleh sebesar 6,330 dengan $df=35$ maka diperoleh 2,028, sehingga $6,330 > 2,028$ dengan signifikansi 0,05
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kumala Dewi Cahyaningtyas (2015)” Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Scl Berbasis Situs Jejaring Sosial Geschool Dalam Pembelajaran Tik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Depok”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode pembelajaran *SCL* berbasis situs jejaring sosial Geschool lebih tinggi daripada dengan menggunakan metode pembelajaran *TCL*. Hasil uji hipotesis posttest dengan Mann-Whitney nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan untuk nilai gain ternormalisasi antara kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu nilai gain

ternormalisasi kelas eksperimen $g = 0.710$ dan pada kelas kontrol $g = 0.320$.

3. Yowanita Dwi Irawanti (2011) yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *SCL* berbasis BLOG Dalam Pembelajaran TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester 1 Di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode pembelajaran *SCL* berbasis blog dan menggunakan metode pembelajaran cooperative learning lebih tinggi daripada dengan menggunakan metode pembelajaran *TCL*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis posttest dengan Mann-Whitney adalah $0,016 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai gain ternormalisasi antara kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu nilai 37 gain ternormalisasi kelas eksperimen $g = 0,889$ dan pada kelas kontrol $g = 0,802$

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi pendekatan pembelajaran *Student Center Learning (SCL)*, untuk itu penulis dapat menyajikan kerangka berfikir dari penelitian yang akan penulis laksanakan, serta untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel yang penulis teliti.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Riview Artikel Jurnal yang dijabarkan diatas, maka disimpulkan bahwa rata-rata total keseluruhan hasil belajar sebesar 73.28, sehingga Terdapat Kontribusi Pendekatan Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL) Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Studi Literatur (*Library Research*).

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Karena terdapat kontribusi pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* (SCL) terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan studi literatur (*Library Research*), maka penulis menyarankan kepada guru untuk lebih menerapkan pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* secara optimal, sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.
2. Bagi guru kejuruan atau mata pelajaran produktif diharapkan mengikuti aturan kurikulum 2013 untuk menggunakan pendekatan *Student Center Learning*.
3. Bagi sekolah hendaknya memberikan pembekalan tentang pengetahuan pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* dengan adanya pengetahuan tersebut, guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran pada proses belajar.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang pendekatan pembelajaran *Student Center Learning*, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti Tina. (2005). *Manajemen TCL dan SCL pada Pembelajaran Vokasi* Jakarta : Bumi Aksara.
- Alfiriyani, A. (2015). *Efektivitas Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Student -Centered Learning (SCL) Melalui Discovery Pada Mata Pelajaran TIK Di SMP Laboratorium UNP*. Jurnal Edik Informatika. 1(2).7-17.
- Ali Shafique Khan, Prof Dr. (2005). *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Penerbit: Pustaka Setia.
- Al-Tabay, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Pelaksanaan Program Kinerja Guru terhadap Siswa SMK*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- A.M, Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Achda, Diar, M, M. (2013). *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Students Centered Learning (Scl) Berbasis Handout Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Permasalahan Lingkungan Hidup Dan Upaya Penanggulangannya Dalam Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp N 1 Ungaran*. Jurnal Perawat Edu Geography. 4(2).
- Anonim, (1990). *PP Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*.
- Ardian, A. & Munadi, S. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Centered Learning Dan Kemampuan Spasial Terhadap Kreativitas Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 22(4). 455-466.
- Asalla, L.K. (2011). *Merancang Aktivitas Pembelajaran Untuk Meningkatkan Student Centered Learning: Case Study Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen*. HUMANIORA. 2(1). 90-99.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama.
- Dewi Kumala Cahyaningtyas. (2015). *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Scl Berbasis Situs Jejaring Sosial Geschool Dalam Pembelajaran Tik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Depok*.